

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandung adalah salah satu provinsi yang terletak di Jawa Barat, Indonesia. Bandung dikenal sebagai tujuan wisata yang beragam dengan potensi daya tarik yang menarik bagi wisatawan domestic dan mancanegara. Kota ini terkenal karena memiliki beragam potensi wisata yang menakjubkan, seperti daya tarik wisata alam, sejarah, religi, buatan, kuliner, belanja, dan berbagai jenis wisata lainnya, yang menjadi daya tarik bagi pengunjung. Terdapat berbagai destinasi yang berada di Bandung, seperti Gedung Sate, Saung Angklung Udjo, Dago Dream Park, dan salah satunya adalah Tahura Djuanda.

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda atau lebih dikenal sebagai Tahura Djuanda adalah salah satu kawasan konservasi bagi beberapa hewan dan tumbuhan sekaligus menjadi destinasi wisata terkhusus bagi masyarakat Bandung dan sekitarnya. Terletak di sebelah Utara Kota Bandung, berjarak kurang lebih 7 km dari pusat kota, secara administrasi berada di wilayah Desa Ciburial, Kecamatan Cimencyan, Kabupaten Bandung. Tahura Djuanda memiliki berbagai atraksi wisata yang seperti Curug Dago, Tebing Karaton, Goa Jepang-Belanda, dan lain sebagainya.

Menurut Chitty, *et al* (dalam Cahyadi & Tangsi, 2023), video promosi adalah sebuah bentuk komunikasi pemasaran yang menggabungkan elemen visual dan audio dalam bentuk video untuk mempromosikan produk atau layanan kepada audiens target. Secara umum, video promosi dapat diartikan sebagai sebuah bentuk konten pemasaran yang menggunakan media video untuk mempromosikan produk atau layanan kepada konsumen dengan cara yang efektif dan menarik. Video promosi digunakan untuk mempromosikan produk atau layanan kepada target konsumen dengan cara yang menarik dan efektif. Video promosi biasanya dibuat dengan menggunakan teknologi produksi video dan diunggah ke platform online atau media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Dalam memberikan informasi Tahura kepada pengunjung, tentu dibutuhkan promosi, seperti menggunakan *flyer*, brosur, dan salah satunya adalah vidio. Vidio adalah salah satu media promosi dalam bentuk visual. Vidio promosi Tahura berisi tentang kekayaan alam, sejarah serta ekosistem yang ada di dalam tahura.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa promosi melalui vidio sangat dibutuhkan untuk meningkatkan jumlah kunjungan ke Taman Hutan Raya Ir. H Djuanda, sehingga penulis tertarik untuk menulis laporan Tugas Akhir yang berjudul Proses Pembuatan Vidio Promosi Taman Hutan Raya Ir. H Djuanda Bandung.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah mendeskripsikan proses pembuatan vidio promosi di Taman Hutan Raya Ir. H Djuanda.

1.3 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 4 September – 8 Desember 2023 yang bertempat di Taman Hutan Raya Ir. H Djuanda, Bandung Jawa Barat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Berikut adalah metode pelaksanaan selama magang industri:

1. Coaching

Menurut Wulansari & Fauzi (2023), *coaching* yaitu suatu proses berinteraksi antara coach (pemimpin) dan coachee (anggota tim) untuk menyelesaikan masalah kerja atau mengembangkan kemampuan. Selama kegiatan PKL, pembimbing yaitu Bapak Dicky melakukan coaching kepada penulis, terkait apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan PKL. *Coaching* dilakukan selama seminggu dan kegiatan yang dilakukan adalah menetapkan proyek atau tugas yang harus diselesaikan oleh peserta PKL selama masa kerja mereka dalam hal ini adalah kegiatan pembuatan vidio.

2. Observasi

Menurut Ni'matuzahroh & Prasetyaningrum (2018), observasi adalah pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Dalam metode ini, penulis mengamati secara langsung bagaimana kegiatan yang ada di lingkungan kerja Tahura Djuanda. Dalam observasi ini, kegiatan yang dilakukan penulis adalah mengamati cara melayani pengunjung di loket masuk Tahura.

3. Praktek Langsung

Menurut Hamalik (dalam Rizki, *et al.*, 2017) mengatakan bahwa Praktek Kerja Lapangan merupakan suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program keahlian. Para peserta dapat memadukan antara teori proses yang telah diperolehnya di kelas dengan pengalaman praktis. Secara langsung peserta akan bertindak dan berperan sebagai tenaga kerja dalam lingkungan organisasi. Dalam praktek kerja lapang di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, penulis berperan dan terjun langsung untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di bangku kuliah, seperti cara melayani, membantu tamu atau pengunjung yang datang ke Tahura Djuanda.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, atau yang dahulu dikenal dengan nama Taman Hutan Raya Dago Pakar, memiliki sejarah yang cukup kaya. Dibuka pada tahun 1966, taman ini dinamai sesuai dengan nama Ir. H. Djuanda, seorang pejuang kemerdekaan Indonesia dan juga mantan perdana menteri Indonesia.

Pada awalnya, taman ini diresmikan sebagai kawasan konservasi alam guna melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem alami yang ada di wilayah Bandung. Selain itu, taman ini juga dijadikan sebagai tempat wisata dan edukasi bagi masyarakat. Berikut adalah gambar dari logo Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda:



Gambar 1. Logo Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda
Sumber: Website Tahura Djuanda, 2024

Selama beberapa dekade, Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda terus mengalami perkembangan dan peningkatan fasilitas. Saat ini, taman ini menjadi salah satu tujuan wisata di Bandung yang menawarkan udara segar, pemandangan alam, dan berbagai kegiatan rekreasi seperti *trekking*, *camping*, *hiking* dan bersepeda. Taman ini juga menjadi tempat penelitian dan pendidikan lingkungan di wilayah Bandung.

2.2 Letak Geografis

Secara umum, Tahura Djuanda terletak disebelah Utara Kota Bandung (7 km dari pusat kota), dengan luas kurang 528 Ha. Secara administratif, tahura terbagi ke dalam 3 Kabupaten/Kota.

- 1) Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung.
- 2) Desa Mekarwangi, Desa Cibodas, Desa Langensari, Desa Wangunharja, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.
- 3) Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung.

Berikut merupakan peta lokasi dari Tahura Djuanda:



Gambar 2. Peta Lokasi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda
Sumber: Google Map, 2024

Akun Media Sosial Taman Hutan Raya Ir. H Djuanda

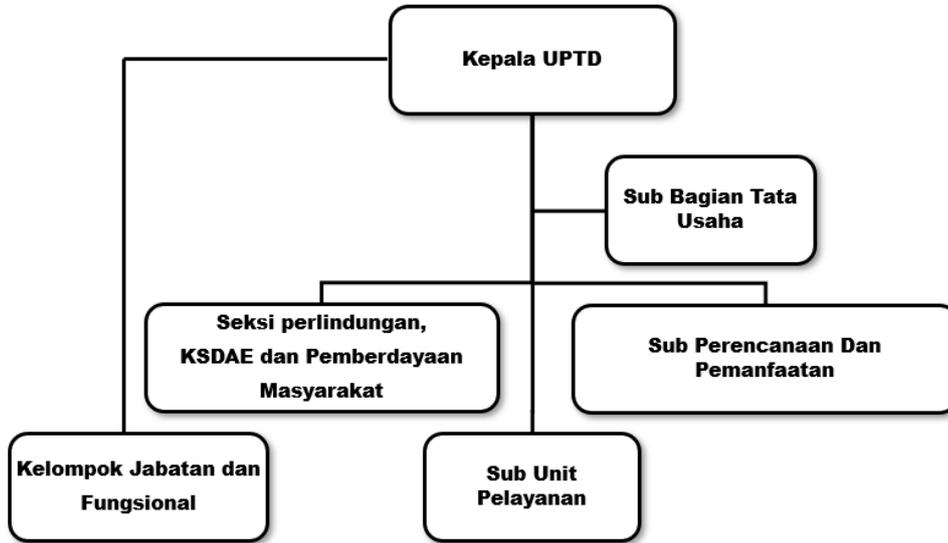
Taman Hutan Raya Ir. H Djuanda memiliki beberapa kontak yang dapat dihubungi oleh *customer* untuk menanyakan terkait tempat dan konsultasi terkait kunjungan ke Tahura Djuanda. Berikut adalah beberapa kontak sekaligus akun media sosial:

1. Whatsapp : +62 811 844 996
2. Instagram : @tahuradjuanda.official
3. Tiktok : @tahura.djuanda
4. Email : tahuradjaunda.official@gmail.com
5. Facebook : Tahura Djuanda

6. Youtube : Tahura Ir. H. Djuanda Official

7. Website : tahurabandung.com

2.4 Struktur Organisasi



Gambar 3. Struktur Organisasi Tahura
Sumber: Tahura Djuanda, 2024

Uraian Pekerjaan :

- 1) Kepala UPTD: bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian, perencanaan program konservasi, pendidikan lingkungan, promosi pariwisata, manajemen sumber daya manusia, pengelolaan keuangan dan anggaran hubungan stakeholder dengan pemerintah, LSM, perusahaan, dan Masyarakat lokal, pelaporan kinerja dan evaluasi kegiatan. Kontribusi dalam pengembangan kebijakan terkait pengelolaan hutan dan pembangunan berkelanjutan.
- 2) Sub Bagian Tata Usaha: bertanggung jawab meliputi penanganan administrasi, pengelolaan keuangan, pemeliharaan inventaris, pelayanan informasi kepada pengunjung, koordinasi dengan pihak eksternal, dan dukungan terhadap berbagai program yang dilaksanakan.
- 3) Sek. Perlindungan, KSDAE dan Pemberdayaan Masyarakat: bertanggung jawab atas pemantauan lingkungan, konservasi sumber

daya alam, pengembangan ekowisata, serta pemberdayaan masyarakat setempat.

- 4) Sub. Perencanaan dan Pemanfaatan: bertanggung jawab atas penyusunan rencana pengelolaan, pemantauan ekosistem hutan, penelitian terkait konservasi alam, pengelolaan wisata dan rekreasi, serta pengembangan program ekowisata.
- 5) Sub. Unit Pelayanan: bertanggung jawab atas menyediakan layanan informasi, pengelolaan pengunjung, dan fasilitas di dalam taman hutan.